

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa, Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi atau Sikap Pelaksana dan Struktur Birokrasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini AZ-ZAHRA di Desa Cilampeni Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan teruji secara empirik, karena variabel Implementasi Kebijakan Pemerintah memberi pengaruh terhadap Efektivitas Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini AZ-ZAHRA di Desa Cilampeni Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, melalui faktor-faktor Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi atau Sikap Pelaksana dan Struktur Birokrasi.

Pengaruh yang kuat antara variabel Implementasi Kebijakan Pemerintah dengan Efektivitas Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini AZ-ZAHRA di Desa Cilampeni Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, serta pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada konsep Efektivitas Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini AZ-ZAHRA di Desa Cilampeni Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya

pengaruh lain yang cukup besar dari variabel lain selain variabel Implementasi Kebijakan Pemerintah yang turut mempengaruhi Efektivitas Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini AZ-ZAHRA di Desa Cilampeni Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung yakni sebesar 33,8 %.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoritis**

Hasil dari penelitian ini disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan menghubungkan variabel atau dimensi-dimensi selain implementasi kebijakan yaitu variabel pengendalian, sehingga dapat dihasilkan output yang lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pemerintahan khususnya pada kajian manajemen pemerintahan.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Dari hasil penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Pemerintah terhadap Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini AZ-ZAHRA di Desa Cilampeni Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Disarankan kepada Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Katapang untuk lebih meningkatkan sosialisasi kebijakan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Anak Usia Dini karena berdasarkan pengamatan peneliti masih ada Lembaga

Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini dari segi penyediaan prasarana belum memadai untuk menyelenggarakan PAUD.

2. Disarankan kepada Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Katapang untuk lebih selektif dalam memberikan ijin kepada masyarakat yang akan mendirikan Lembaga Pendidikan Pendidikan ANak Usia Dini untuk memenuhi persyaratan Standar Pelayanan Minimal Prasarana terlebih dahulu sesuai peraturan yang berlaku.